



Ketentuan;

Simpanlah file lembar jawaban ini dengan format; **Kelas_Nama Lengkap**

Nama	:	Yanuar Rizki Aminudin
Nim	:	2341720030
Kelas	:	2A

G. Penutup

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada **Praktikum 1 - Tahap 5**, apakah fungsi dari `APP_KEY` pada *file setting .env* Laravel?
Jawab:
APP_KEY adalah kunci enkripsi aplikasi yang digunakan untuk mengamankan data seperti data session, cookies, dan data penting lainnya dengan cara di enkripsi.
2. Pada **Praktikum 1**, bagaimana kita men-*generate* nilai untuk `APP_KEY`?
Jawab :
dengan menjalankan perintah berikut ini di terminal:
php artisan key:generate
Perintah ini otomatis mengisi nilai APP_KEY di file .env.
3. Pada **Praktikum 2.1 - Tahap 1**, secara *default* Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?
Jawab :
Secara default, Laravel memiliki 2 file migrasi, yaitu:
 - create_users_table: Untuk membuat tabel users bawaan Laravel.
 - create_password_resets_table: Untuk membuat tabel penyimpanan data reset password.
4. Secara *default*, file migrasi terdapat kode `$table->timestamps()`; apa tujuan/output dari fungsi tersebut?
Jawab:
Kode tersebut otomatis menambahkan dua kolom ke tabel, yaitu created_at dan updated_at. Kolom-kolom ini berfungsi untuk mencatat kapan data dibuat dan kapan data diubah terakhir kali.
5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi `$table->id()`; Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?
Jawab:
Fungsi \$table->id(); mebuat kolom primary key dengan tipe data BIGINT UNSIGNED AUTO_INCREMENT.



6. Apa bedanya hasil migrasi pada table `m_level`, antara menggunakan `$table->id()`; dengan menggunakan `$table->id('level_id')`; ?
Jawab :
`$table->id()`; akan membuat kolom dengan nama id secara default.
`$table->id('level_id')`; membuat kolom primary key dengan nama `level_id`.
Jadi, perbedaannya hanya pada nama kolomnya.
7. Pada migration, Fungsi `->unique()` digunakan untuk apa?
`->unique()` digunakan untuk memastikan nilai dalam kolom tersebut tidak boleh ada yang sama (duplikat). Jadi datanya harus unik
8. Pada **Praktikum 2.2 - Tahap 2**, kenapa kolom `level_id` pada tabel `m_user` menggunakan `$tabel->unsignedBigInteger('level_id')`, sedangkan kolom `level_id` pada tabel `m_level` menggunakan `$tabel->id('level_id')` ?
Jawab :
Karena Pada `m_level`, menggunakan `$table->id('level_id')` untuk membuat primary key dengan tipe BIGINT UNSIGNED secara otomatis.
Sedangkan `m_user`, kolom `level_id` dibuat dengan `$table->unsignedBigInteger('level_id')` karena kolom tersebut adalah foreign key yang mengarah ke primary key di tabel `m_level`.
9. Pada **Praktikum 3 - Tahap 6**, apa tujuan dari Class `Hash`? dan apa maksud dari kode program `Hash::make('1234')`; ?
Jawab:
Class Hash digunakan untuk mengenkripsi data, seperti password. Dengan `Hash::make('1234')`.
10. Pada **Praktikum 4 - Tahap 3/5/7**, pada *query builder* terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?
Jawab :
Tanda tanya di query builder berfungsi sebagai placeholder untuk nilai yang akan dimasukkan ke query.
11. Pada **Praktikum 6 - Tahap 3**, apa tujuan penulisan kode `protected $table = 'm_user';` dan `protected $primaryKey = 'user_id';` ?
Jawab :
`protected $table = 'm_user';` memberi tahu Laravel bahwa model ini berhubungan dengan tabel `m_user`.
`protected $primaryKey = 'user_id';` menginformasikan bahwa primary key untuk tabel ini adalah `user_id`, bukan nama default id.
12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (*DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM*) ? jelaskan
Masing-masing punya kelebihan:
Jawab:
Query Builder: Menyediakan method-method yang memudahkan operasi CRUD tanpa menulis SQL mentah, namun tetap harus memahami struktur query yang dibuat.